

**HUBUNGAN STRES SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN  
SINDROMA DISPEPSIA PADA MAHASISWA KEDOKTERAN  
TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

WAHIDA RAHMI

NIM : 1810312103

Pembimbing :

1. dr. Yulistini, M.Med.Ed

2. Dr.dr. Arina Widya Murni, Sp.PD-K Psi, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF STRESS DURING THE COVID-19 PANDEMIC WITH THE EVENT OF DYSPEPSIA SYNDROME IN THE FIRST YEAR OF MEDICINE STUDENTS FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY

By

**Wahida Rahmi**

*Dyspepsia syndrome is a collection of symptoms in the upper digestive tract that are activated by the activation of the hypothalamic-pituitary axis triggered by stress. One of the problems facing the world today is the Covid-19 pandemic which can be a new stressor, especially for students with many changes in the learning process. The purpose of the study was to examine the relationship between stress during the Covid-19 pandemic and the incidence of dyspepsia syndrome.*

*The research method is observational analytic using a cross-sectional design. The research subjects were obtained by using the total sampling method from 238 total population.*

*The results showed that the highest stress levels were mild-moderate stress (85.3%), severe-very severe stress (14.7%), and those with dyspepsia syndrome were 44 people out of a total of 68 samples (64.7%). The significance value of stress and dyspepsia is 1. From the results of the interaction test, significant results were obtained on the characteristics of the child. It was obtained that the p value was 0.05 and the odds ratio was 1, which indicates that the position of the first child is a risk for stress to dyspepsia. So that the variable of child status can be a confounding factor in the results of this study. The conclusion is that there is no significant relationship between stress during the Covid-19 pandemic and the incidence of dyspepsia syndrome in the first batch of medical students at the Faculty of Medicine, Andalas University.*

**Keywords:** *dyspepsia syndrome, stress, medical students, first year*

## ABSTRAK

# HUBUNGAN STRES SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN SINDROMA DISPEPSIA PADA MAHASISWA KEDOKTERAN TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Wahida Rahmi**

Sindroma dispepsia merupakan kumpulan gejala pada saluran pencernaan atas yang dikaitkan dengan aktivasi *hypothalamus-hypophysis axis* yang dipicu oleh stres. Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia saat ini adalah pandemi Covid-19 yang dapat menjadi stresor baru, terutama pada mahasiswa dengan banyaknya perubahan pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji hubungan stres saat pandemi Covid-19 dengan angka kejadian sindroma dispepsia.

Metode penelitian adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross-sectional* (potong-lintang). Subjek penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *total sampling* dari 238 jumlah populasi.

Hasil penelitian didapatkan tingkat stres paling banyak adalah stres ringan-sedang (85,3%), stres berat-sangat berat (14,7%), dan yang mengalami sindroma dispepsia pada 44 orang dari total 68 sampel (64,7%). Nilai signifikansi stres dan dispepsia adalah 1. Dari hasil uji interaksi didapatkan hasil yang bermakna pada karakteristik status anak didapatkan bahwa nilai *p value* <0,05 dan *Odd Ratio* > 1 yang menunjukkan bahwa posisi anak pertama merupakan risiko untuk timbulnya stres terhadap dispepsia. Sehingga variabel status anak dapat menjadi faktor perancu hasil penelitian ini. Kesimpulan tidak adanya hubungan yang signifikan antara stres selama pandemi Covid-19 dengan angka kejadian sindroma dispepsia pada angkatan pertama mahasiswa Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

**Kata kunci** : *sindroma dispepsia, stres, mahasiswa kedokteran, tahun pertama*